

Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Pegawai pada Rumah Sakit Umum Daerah Kondosapata' Kabupaten Mamasa

Isai Limbong Bamba¹, Milka Pasulu², Jumaidah Jumaidah³

STIM-LPI Makassar. Programstudimanajemen

isailimbongbamba@gmail.com

Abstract. ISAI LIMBONG BAMBA. 2023. *The Influence of Occupational Health and Safety on Employee Performance at the Kondosapata Regional General Hospital, Mamasa Regency. Thesis Management Study Program STIM-LPI Makassar (supervised by Dr. Milka Pasulu, S.E., M.Si and Mrs. Jumaidah, S.Sos., M.Sc).* The purpose of this study was to examine the effects of the implementation of Occupational Health and Safety (K3) on the performance of employees at Kondosapata' Regional General Hospital, Mamasa Regency. The method used is a quantitative approach, which includes descriptive and inferential aspects. The sample consists of 80 employees, selected by the saturated sample method. The main data was collected through a questionnaire filled out by respondents at the Kondosapata Regional General Hospital. The analysis of the results includes a number of techniques, such as validity testing, reliability testing, hypothesis testing (T test and F test), the coefficients of determination, and the application of linear multiple tests which are carried out by utilizing SPSS version 23.0 software. The results of the analysis reveal that Occupational Health and Safety (K3) factors have a positive and significant impact on the performance of employees in hospitals.

Keywords "health, work safety, employee performance

Abstrak. ISAI LIMBONG BAMBA. 2023. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kondosapata' Kabupaten Mamasa. Skripsi Program Studi Ilmu Manajemen STIM-LPI Makassar (dibimbing oleh Dr. Milka Pasulu, S.E.,M.Si dan Ibu Jumaidah, S.Sos.,M.Si). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji efek dari implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap performa para pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Kondosapata' Kabupaten Mamasa Metode pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, yang mencakup aspek deskriptif dan inferensial. Sampel terdiri dari 80 pegawai, dipilih dengan metode sampel jenuh. Data utama dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh responden di Rumah Sakit Umum Daerah Kondosapata'. Hasil analisis melibatkan sejumlah teknik, seperti Pengujian validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis (uji T dan uji F), perhitungan koefisien determinasi, serta penerapan uji regresi linear berganda dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 23.0. Hasil analisis mengungkap bahwa faktor Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di rumah sakit.

Kata kunci " kesehatan, keselamatan kerja, kinerja pegawai

PENDAHULUAN

Perusahaan didorong untuk meningkatkan sumber daya dan meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan dan berkembang dalam iklim perkembangan zaman yang semakin ketat ini. karena pada umumnya kesuksesan sebuah perusahaan tidak bisa terpisah dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelolanya. Menerapkan Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan suatu strategi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Badan Publik Republik Indonesia Sesuai dengan Peraturan Nomor 50 Tahun 2012, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah segala tindakan yang dilakukan untuk menjamin dan menjaga keamanan serta kesehatan para pekerja melalui upaya pencegahan terhadap kecelakaan dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Selain itu, PP tersebut menjelaskan bahwa setiap pelaku usaha harus menerapkan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perusahaan dengan tingkat potensi risiko tinggi atau mempekerjakan paling sedikit 100 pekerja atau buruh dikenakan kewajiban ini. (Karsari, 2018)

Terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bertanggung jawab bersama semua pihak, terutama pengusaha, karyawan atau pegawai, masyarakat, dan pemerintah. Pasal 23 dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 23 Tahun 1992 mewajibkan adanya usaha Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di segala lingkungan aktivitas, terutama di lokasi-lokasi dengan risiko potensial terhadap kesehatan, rentan terhadap penyakit, atau memiliki setidaknya sepuluh karyawan. Tujuan utama dari Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melibatkan pengenalan faktor-faktor potensial yang dapat menyebabkan kejadian tidak aman dan gangguan kesehatan di lingkungan kerja, serta mengambil tindakan preventif dalam situasi kecelakaan atau penyakit akibat kerja terjadi. (Meutia, 2021)

Sesuai dengan pengawasan pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melibatkan kinerja sebagai sebuah struktur yang diterapkan untuk sekelompok pegawai yang mampu menciptakan barang atau jasa bagi suatu perusahaan. Sebuah perusahaan pasti akan mendapatkan keuntungan dari kinerja yang baik. karena kemajuan atau penurunan perusahaan ditentukan oleh ini. Kemerossotan perusahaan adalah apa yang terjadi ketika karyawan berkinerja buruk. Hal ini juga bisa diterapkan, tetapi sebaiknya perusahaan melihat kemajuan positif jika karyawannya rajin, senang berinovasi, dan memenuhi semua tanggung jawabnya maka akan berpengaruh positif bagi perusahaan.

Rumah Sakit adalah lingkungan yang wajib memprioritaskan keselamatan dan kesehatan semua pihak yang terlibat, termasuk pasien, tenaga kesehatan, dan staf. Meneliti tentang bagaimana Rumah Sakit mengelola aspek ini dapat memberikan wawasan yang penting untuk memahami efektivitas kebijakan dan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Aspek keselamatan dan kesehatan yang dijaga dengan baik di Rumah Sakit tidak hanya mempengaruhi kondisi pekerja, tetapi juga memiliki dampak pada mutu pelayanan yang diberikan kepada pasien. Rasa aman bagi semua pihak dapat meningkatkan kepercayaan pasien terhadap rumah sakit dan memastikan pelayanan yang optimal.

Pemilihan lokasi penelitian Rumah Sakit Umum Daerah Kondosapata' Kabupaten Mamasa dengan alasan-alasan yang jelas dan signifikan akan memberikan dasar yang tangguh untuk penelitian penulis dan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan praktik Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan rumah sakit.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, Penulis memiliki minat dalam menjalankan sebuah penelitian dengan judul: Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Pegawai pada Rumah Sakit Umum Daerah Kondosapata Kabupaten Mamasa

Masalah

Apakah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai RSUD Kondosapata Kabupaten Mamasa

Tujuan

Untuk memahami bagaimana Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memengaruhi pencapaian kinerja para anggota pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Kondosapata' di Kabupaten Mamasa.

Landasan teori

Pengertian kesehatan kerja

Menurut Mathis dan Jackson (2006:245), menyatakan bahwa kesehatan kerja merujuk pada kondisi fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum. Individu yang sehat adalah yang bebas dari penyakit, cedera serta masalah mental dan emosi yang bisa mengganggu aktivitas manusia normal umumnya. Menurut Mangkunegara (2011:161), mengemukakan bahwa program kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Menarik kesimpulan berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut di atas seseorang dapat tetap sehat di lingkungan kerja. Kesehatan pekerja di lingkungan kerja, yaitu kesejahteraan mental, fisik, dan emosional karyawan, yang berpengaruh di tempat kerja. Karyawan diharapkan bebas dari penyakit dan cedera sehingga dapat menjalankan tugasnya. Penderitaan dalam jangka waktu yang lama akibat sakit di tempat kerja dapat mempengaruhi kinerja pegawai.

Pengertian keselamatan kerja

Mangkunegara (2011:161), keselamatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Menurut Swasto (2011:107), keselamatan kerja menyangkut segenap proses perlindungan tenaga kerja terhadap kemungkinan adanya bahaya yang timbul dalam lingkungan pekerjaan.

Sesuai dengan penjelasan yang telah dikemukakan oleh para pakar sebelumnya, keselamatan kerja merujuk pada rangkaian upaya perlindungan yang terkait dengan menghindari kemungkinan terjadinya insiden di lokasi kerja memperhatikan kondisi lingkungan pekerja, dan perilaku para pekerja sendiri. Keselamatan kerja memiliki potensi untuk memengaruhi kinerja para karyawan, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu.

Pengertian kinerja pegawai

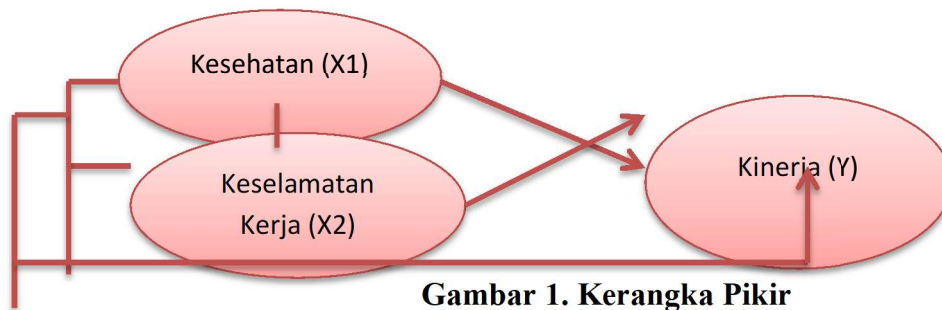
Menurut Mangkunegara (2005), kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Mathis dan Jackson (2002), kinerja mengacu pada prestasi karyawan yang diukur berdasarkan standar atau kriteria yang ditetapkan perusahaan.

Kinerja atau pencapaian pekerjaan adalah pencapaian seseorang dalam pekerjaannya. Kontribusi yang diberikan oleh karyawan kepada organisasi, termasuk kualitas, kuantitas, waktu penyelesaian, dan kedisiplinan, semuanya terkait dengan kinerja yang mereka tunjukkan.

Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat penulis sampaikan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Hipotesis

Diduga, bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Rumah Sakit Umum Daerah Kondosapata' Kabupaten Mamasa

Metodologi

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Kondosapata' Kabupaten Mamasa. Dengan metode pengambilan sampling jenuh. Pada penelitian ini sampel yang akan diambil berjumlah 80 responden, adapun alat ukur yang di pake dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik dimana mengumpulkan data dengan pertanyaan tertulis untuk dijawab tertulis pula oleh responden dan teknik yang digunakan adalah skala likert dan data yang telah dikumpul akan di analisis menggunakan metode statistik. Pertama dilakukan uji validasi untuk mengukur keabsahan atau validasi kuesioner yang digunakan. Selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur sejauh mana konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel yang di teliti.

Pada penelitian ini teknik data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda analisis ini digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh antara kesehatan dan keselamatan kerja variabel independen (bebas) terhadap kinerja pegawai variabel dependen (terikat) model regresi berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

- Y : Variabel terikat kinerja pegawai
 a : konstantan
 b₁,..b₃ : Koefisien Regresi Variabel bebas 1 sampai 3
 X₁ : Variabel bebas kesehatan
 X₂ : Variabel bebas keselamatan kerja

Selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t (parsial) untuk menguji seberapa besar pengaruh setiap masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan uji f (simultan) untuk menguji seberapa besar pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependen data yang di dapat akan di bandingkan dengan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05 (α=0.05).

Tabel 1. Uji validasi

Variabel	pernyataan	Koefisien Validitas	r-kritis	Keterangan
Kesehatan (X1)	X1.1	0,797	0,217	Valid
	X1.2	0,723	0,217	Valid
	X1.3	0,838	0,217	Valid
	X1.4	0,710	0,217	Valid
	X1.5	0,790	0,217	Valid
	Keselamatan kerja	X2.1	0,581	0,217

(X2)	X2.2	0,756	0,217	Valid
	X2.3	0,751	0,217	Valid
	X2.4	0,618	0,217	Valid
	X2.5	0,768	0,217	Valid
	Kinerja (Y)	Y.1	0,773	0,217
	Y.2	0,673	0,217	Valid
	Y.3	0,760	0,217	Valid
	Y.4	0,676	0,217	Valid
	Y.5	0,768	0,217	Valid

Dari Tabel 4. Di atas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki corrected item-total correlation ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$) yaitu 0,217. Ini berarti seluruh item masing-masing yang ada dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	N of items	Ket.
Kesehatan (X1)	0,829	5	Reliable
Keselamatan Kerja (X2)	0,751	5	Reliable
Kinerja (Y)	0,779	5	Reliable

Dari Uji Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel mempunyai nilai Cronbach Alpha > 0,60. Jadi, dapat dikatakan semua konsep pengukuran variabel dari kuesioner adalah reliable atau dapat diandalkan sehingga untuk selanjutnya item pada masing-masing variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 3. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sign.
	Regression	259.539	2	129.770	68.467	.000 ^b
	Residual	14.948	7	.194		
	Total	274.487	7			
a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai TOTAL_Y						
b. Predictors: (Constant), Kesehatan, Keselamatan Kerja TOTAL_X2, TOTAL_X1						

Hasil uji F simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dimana nilai signifikan $(0.00) < (0,005)$ taraf nyata.

Tabel 4. Uji T (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sign.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-.014	.643		-.022	.982
	TOTAL_X1	.496	.053	.525	.9424	.000
	TOTAL_X2	.506	.059	.478	.8586	.000
a. Dependent Variable: TOTAL_Y (Kinerja)						

Hasil uji T menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara masing-masing variabel kesehatan (X1) dan keselamatan kerja (X2) terhadap kinerja pegawai (Y) pada Rumah Sakit Umum Daerah Kondosapata' Kabupaten Mamasa dimana nilai signifikansi masing-masing variabel independen nilai signifikansi $(0.00) < (0.05)$.

Tabel 5. Koefisien determinasi

Model Summary									
Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.972 ^a	.944	.441	.946	68.467	6	7	.000	
a. Predictors: (Constant), Keselamatan Kerja (X2), Kesehatan (X1)									

data di atas yang sudah diolah dapat diketahui bahwa Adjusted R square memiliki nilai sebesar 0,944. Artinya variabel kesehatan dan keselamatan kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 94,4% dan sisanya 0,056% dipegaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Dari pengujian yang telah dilakukan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja dan keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Rumah Sakit Umum Daerah Kondosapata' Kabupaten Mamasa.

Adapun hipotesis yang diajukan yaitu diduga bahwa terdapat pengaruh secara simultan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja pegawai dapat diterima. Dapat diketahui dari hasil Uji F diperoleh keterangan bahwa variabel independen kesehatan dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. besarnya pengaruh variabel kesehatan dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai adalah sebesar 668.467 dengan nilai signifikan (0,00)

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Dapat disimpulkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Rumah Sakit Umum Kondosapata' Kabupaten Mamasa. Hal ini berarti bahwa variabel kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dapat meningkatkan kinerja pegawai semakin tinggi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) semakin tinggi pula prestasi kerja tetapi sebaliknya jika kesehatan dan keselamatan kerja (K3) buruh maka akan berdampak yang semakin rendahnya tingkat kinerja pegawai

Daftar pustaka

- Karsari, hanif airlangga. (2018). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Stres Kerja Di Rumah Sakit Umum Lirboyo Kediri*. 1–141.
- Meutia, Z. (2021). *Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Malahayati Medan*. *Informatika*, 9(3), 120–128. <https://doi.org/10.36987/informatika.v9i3.2193>
- Mathis, Robert L. Jackson John, H. 2006. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mathis, Robert L. & Jackson. John H. 2002. *Manajemen sumber daya*. jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Mangkunegara, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Kesepuluh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mangkunegara, 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Rivai, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- swasto, Bambang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang : UB Press